

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi implementasi pembelajaran fisika berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada SMA Muhammadiyah di Kota Bandar Lampung dari beberapa indikator didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berpusat pada peserta didik (*Student Center learning*) memperoleh skor rata-rata 4,39 dengan kategori sangat baik. Hal ini diindikasikan dengan proses pembelajaran fisika yang dilaksanakan menerapkan metode diskusi, tanya jawab baik antara guru dan siswa maupun antara sesama siswa. Selain itu penerapan metode studi kasus juga mengindikasikan bahwa proses pembelajaran fisika pada SMA Muhammadiyah di Kota Bandar Lampung sudah baik.
2. Mampu mengembangkan kreativitas guru dan siswa, memperoleh skor rata-rata 4,05 dengan kategori sangat baik. Hal ini diindikasikan dari beberapa penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru fisika.
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang dan menyenangkan, memperoleh skor rata-rata 2,89 dengan kategori cukup.

4. Kontekstual, yaitu belajar fisika sambil menerangkan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Memperoleh skor rata-rata 3,92 dengan kategori baik. Hal ini bisa dilihat dari metode guru dalam menjelaskan materi sambil menghubungkan dengan fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari seperti proses terjadinya gempa, tsunami dan sebagainya.
5. Belajar melalui berbuat/praktikum seperti dengan membawa peserta didik ke laboratorium maupun lapangan (luar kelas). Memperoleh skor rata-rata 1,69 dengan kategori kurang, diindikasikan dengan jarang dilaksanakannya praktikum di laboratorium dan siswa jarang diajak belajar mengamati secara langsung di lapangan yang masih berkaitan dengan materi pelajaran. Masih minimnya fasilitas laboratorium fisika pada SMA Muhammadiyah di Kota Bandar Lampung adalah salah satu penyebabnya.
6. Menimbulkan pengalaman belajar yang beragam. Memperoleh skor rata-rata 3,35 dengan kategori baik. Hal ini diindikasikan dengan bertambahnya pengetahuan siswa dan guru setelah proses pembelajaran fisika.

Sedangkan secara keseluruhan setelah masing-masing skor rata-rata indikator dijumlahkan dan dibagi sebanyak jumlah indikator didapatkan skor rata-rata 3,38. Angka tersebut mengindikasikan bahwa implementasi pembelajaran fisika berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) pada SMA Muhammadiyah 1 dan 2 di Kota Bandar Lampung sudah baik.

(Sumber konversi data kuantitatif ke kualitatif/standar penilaian Sudiyono, 2003: 329-339).

## 5.2 Saran

Meskipun berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 dan 2 Bandar Lampung menunjukkan hasil yang sudah baik, akan tetapi masih banyak hal-hal yang perlu diperhatikan dan di perbaiki agar implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran fisika dapat berjalan dengan baik, yaitu :

1. Kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran fisika harus lebih ditingkatkan dengan cara membuat rencana program pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mempelajari metode dan strategi pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran fisika, guru hendaknya dapat lebih menciptakan suasana pembelajaran yang menantang dan menyenangkan, hal ini bisa ditempuh dengan memberikan penghargaan (*reward*) ataupun hukuman (*punishment*) kepada peserta didik.
3. Dalam pembelajaran fisika, guru hendaknya menjelaskan dan menegaskan tentang aplikasi pembelajaran fisika dalam kehidupan sehari-hari.
4. Walaupun fasilitas laboratorium fisika belum tersedia, guru diharapkan dapat mencari solusi alternatif pengganti laboratorium sebagai tempat praktikum agar siswa tidak jenuh karena selama ini pembelajaran fisika hanya dilaksanakan di dalam kelas.

